

Analisis implementasi kebijakan tarif INA-CBGs program jaminan kesehatan nasional = Policy implementation analysis of INA-CBGs tariff on the national health insurance program.

Ahmad Sulaiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503272&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi kebijakan tentang standar tarif INA-CBGs program JKN. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Informan penelitian melibatkan aktor pemangku kepentingan antara lain Pusat Pembiayaan Jaminan Kesehatan (P2JK) Kementerian Kesehatan, BPJS Kesehatan, asosiasi profesi, dan asuransi kesehatan swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RS swasta merupakan pihak yang belum siap dalam melakukan implementasi kebijakan tarif INA-CBGs karena besaran tarif dirasakan belum mencukupi beban operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana RS. Setiap aktor pemangku kepentingan telah memiliki agenda sendiri dalam rangka membuat implementasi kebijakan tarif INA-CBGs menjadi semakin lebih baik, termasuk IDI yang mempersiapkan standar mutu pelayanan medis untuk diusulkan ke Kemenkes. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan tarif INA-CBGs memerlukan perumusan yang ke arah lebih baik. Kementerian Kesehatan sebaiknya mempertimbangkan kenaikan tarif INA-CBGs sesuai harapan organisasi profesi dengan memperhitungkan CBGs berbasis kinerja.

<hr>

The purpose of this research is to analyze the implementation of INA-CBGs tariff policy of JKN program. This research used qualitative method by conducting indepth interview. The research informants involved stakeholder actors such as Center of Health Financing and Insurance (P2JK) Ministry of Health, BPJS Health, professional associations, and private health insurance. The results showed that private hospitals were not ready in implementing the tariff policy of INA-CBGs because the tariff is not sufficient to meet the operational and maintenance expense of hospital facilities and infrastructure. Each of stakeholder has iown agenda in order to improve the implementation of the INA-CBGs tariff policy, including IDI preparing the quality standard of medical services that should be proposed to the Ministry of Health. This research concluded that INA-CBGs tariff policy requires better formulation. The Ministry of Health should consider increasing the INACBGs tariff as per the expectations of professional organizations and prepare the calculation of CBGs based on performance.